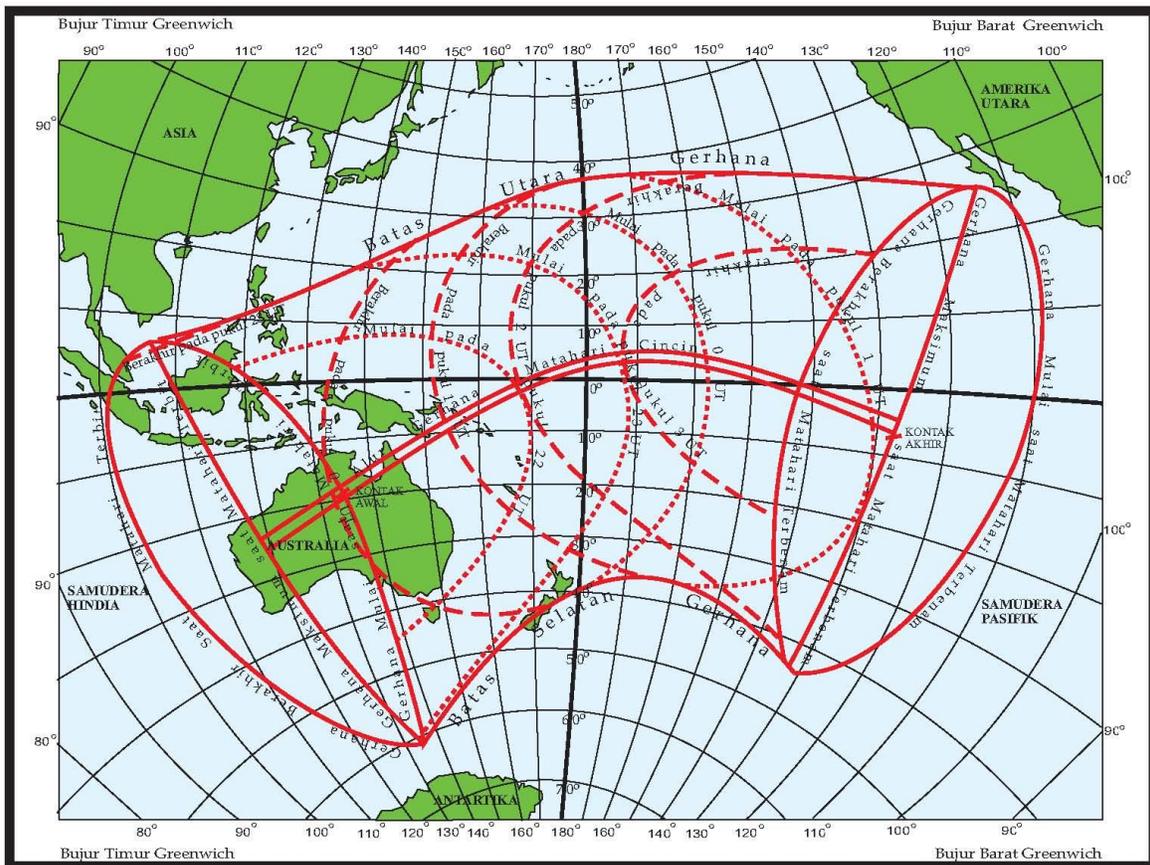


GERHANA MATAHARI CINCIN 9-10 MEI 2013

Gerhana Matahari adalah peristiwa ketika terhalanginya cahaya Matahari oleh Bulan sehingga tidak semuanya sampai ke Bumi. Peristiwa yang merupakan salah satu akibat dinamisnya pergerakan posisi Matahari, Bumi dan Bulan ini hanya terjadi pada saat fase bulan baru dan dapat diprediksi sebelumnya. Pada tahun 2013 ini telah diprediksikan terjadi 5 (lima) kali gerhana, yaitu 2 (dua) kali gerhana Matahari dan 3 (tiga) kali Gerhana Bulan.

Gerhana Matahari tersebut adalah berupa Gerhana Matahari Cincin (GMC) yang terjadi pada 9-10 Mei 2013 dan Matahari Cincin (GMC) yang terjadi pada tanggal 3 November 2013. Adapun Gerhana Bulan yang terjadi adalah Gerhana Bulan Sebagian yang terjadi pada tanggal 25 April 2013, Gerhana Bulan Panumbra tanggal 25 Mei 2013 dan Gerhana Bulan Penumbra yang terjadi pada tanggal 18-19 Oktober 2013.

BMKG sebagai institusi pemerintah yang salah satu tupoksinya dalam hal pengamatan posisi bulan dan Matahari, penentuan tanda waktu dan pelayanan informasi tanda waktu, menyampaikan informasi GMC 9-10 Mei 2013 sebagai berikut.



Gambar 1. Peta Gerhana Matahari Cincin 9-10 Mei 2013

Prosesi dan lokasi teramatinya GMC 9-10 Mei 2013 tersebut diilustrasikan pada gambar 1. Sebagaimana terlihat, Gerhana tersebut dapat diamati di Samudra Pasifik, Australia, Singapura, Indonesia (kecuali Sumatera bagian Utara) dan Filipina bagian Selatan. Di Australia dan Pasifik akan mengalami Gerhana Matahari Cincin. Sementara di Indonesia (kecuali Sumatera bagian Utara) akan berupa Gerhana Matahari Sebagian (GMS) pada tanggal 10 Mei 2013 pagi hari. Proses global fase-fase GMC adalah sebagai berikut:

Gerhana mulai	: 21 25.1 UT
Gerhana Cincin mulai	: 23 32.6 UT
Puncak Gerhana	: 00 19.6 UT
Gerhana Cincin berakhir	: 02 17.8 UT
Gerhana berakhir	: 03 25.3 UT

Adapun waktu untuk setiap fase di setiap lokasi bisa berbeda dengan waktu-waktu di atas, karena hal ini bergantung pada posisi lokasi pengamat di permukaan Bumi dan posisi Bulan dan Matahari relatif terhadap posisi pengamat tersebut. Untuk wilayah Indonesia, waktu kejadian gerhana tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Waktu Teramatinya Gerhana Matahari Sebagian 10 Mei 2013 Dari Beberapa Kota di Indonesia

No	Nama Kota	Gerhana mulai	Puncak gerhana	Gerhana berakhir	Keterangan
1	PADANG	-	-	6:12:09	WIB
2	PEKANBARU	-	-	6:09:38	WIB
3	JAMBI	-	-	6:16:04	WIB
4	BENGKULU	-	-	6:19:09	WIB
5	PALEMBANG	-	-	6:19:08	WIB
6	BANDAR LAMPUNG	-	-	6:23:02	WIB
7	JAKARTA	-	-	6:25:19	WIB
8	BANDUNG	-	-	6:26:44	WIB
9	SEMARANG	-	-	6:29:00	WIB
10	YOGYAKARTA	-	-	6:29:52	WIB
11	SURABAYA	-	5:33:49	6:31:32	WIB
12	PONTIANAK	-	5:37:28	6:18:29	WIB
13	PALANGKARAYA	-	5:36:15	6:26:56	WIB
14	BANJARMASIN	-	6:35:38	7:29:25	WITA
15	SAMARINDA	-	6:37:44	7:28:43	WITA
16	DENPASAR	-	6:33:22	7:35:01	WITA
17	MATARAM	-	6:33:28	7:35:54	WITA
18	KUPANG	6:22:27	6:49:37	7:18:49	WITA
19	MANADO	5:50:46	6:41:52	7:39:46	WITA

20	KENDARI	-	6:36:49	7:40:41	WITA
21	PALU	-	6:38:03	7:33:34	WITA
22	MAKASSAR	-	6:35:29	7:37:14	WITA
23	TERNATE	6:47:35	7:42:39	8:45:43	WIT
24	AMBON	6:38:33	7:39:37	8:50:34	WIT
25	SORONG	6:42:09	7:43:51	8:55:52	WIT
26	MANOKWARI	6:41:13	7:46:09	9:02:40	WIT
27	MERAUKE	6:30:08	7:46:34	9:19:21	WIT
28	JAYAPURA	6:37:23	7:51:24	9:20:50	WIT

Keterangan:

- : Matahari masih di bawah horizon (belum terbit) pada saat fase gerhana tersebut berlangsung di kota bersangkutan.

Informasi

Sub Bidang Gravitasi dan Tanda Waktu BMKG
 Gedung Pusat Pelayanan Data dan Informasi Lantai 3
 Jl. Angkasa I No. 2 Kemayoran, Jakarta 10720
 Telepon : (021) 4246321 ext. 3309
 Email : gtw@bmgk.go.id